

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran pola konsumen dan preferensi layanan keuangan di masyarakat. Semakin banyak orang yang mencari kenyamanan dan kemudahan akses dalam bertransaksi perbankan dan menabung. Bank adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan kredit, serta jenis jasa keuangan lainnya, dengan tujuan untuk memuaskan banyak nasabah. Artinya, bank memiliki dua tanggung jawab, salah satunya mengumpulkan uang dari penduduk yang surplus (*surplus unit*) dan setelah itu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*defisit unit*). Perbankan syariah menerima produk-produk termasuk giro, tabungan, dan deposito sebagai cara untuk mengumpulkan uang dari masyarakat umum, seperti halnya perbankan konvensional. Perbankan Islam, di sisi lain, mengabaikan konsep bunga dan lebih mengutamakan sistem bagi hasil dan bonus yang bergantung pada jenis produk yang dipilih nasabah.

Selain lembaga keuangan konvensional dan syariah, terdapat lembaga keuangan non-bank seperti *Baitul maal wa tamwil* (BMT) yang menghimpun uang dan menyalurkannya kepada masyarakat. Ada dua suku kata dalam BMT, *baitul maal* dan *baitul tamwil*, membentuk kalimat *Baitul Maal Wa Tamwil*. *Bait at Maal* bertugas menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah

serta mengoptimalkan penyalurannya sesuai dengan hukum syariah. *Bait* dalam bahasa arab berarti rumah, dan *Maal* dalam bahasa arab berarti properti. *Bait at Tamwil* mengacu pada melakukan pengembangan usaha dan kegiatan investasi yang menguntungkan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha mikro dan kecil dengan mendorong mereka untuk menabung dan memfasilitasi kelancaran operasional usahanya dengan memberikan pembiayaan. *Bait* dalam bahasa arab berarti rumah, dan *Tamwil* dalam bahasa arab berarti pengembangan aset. *Baitul maal wa tamwil* adalah lembaga keuangan syariah non bank yang memiliki peran dalam pengembangan usaha mikro melalui kegiatan menabung, adanya fasilitas pembiayaan, dan berperan sosial melalui aktivitas penerimaan zakat, infak, sedekah dan pengoptimalan pendistribusian.

Baitul maal wa Tamwil dipercaya sebagai pilihan yang dinilai mempunyai strategi dalam memberdayakan umat melalui ekonomi, perlu diingat umat islam mempunyai kelemahan ekonomi yang dikarenakan oleh faktor beratnya ketentuan dalam lembaga lembaga keuangan yang ada. *Baitul maal watamwil* (BMT) akan memaksimalkan daya tarik ekonominya dalam bentuk dana tertinggi, bonus menarik, dan hadiah sebagai lembaga keuangan yang telah mendapatkan kepercayaan dana. Salah satu strategi yang digunakan untuk mencapai tujuannya meningkatkan penghimpunan dana masyarakat adalah dengan meningkatkan jumlah nasabah yang mereka layani. Sistem perbankan yang dikenal dengan *Islamic banking* atau perbankan syariah di dasarkan pada hukum Islam (syariah). Pendekatan ini di dasarkan

pada larangan Islam terhadap meminjamkan atau menagih pinjaman dengan bunga (riba) dan melakukan usaha yang haram (dilarang

Tabel 1.1

Data BMT di Wilayah Pare

Nama	Alamat	Tahun Berdiri
BMTUGT Nusantara	Jl.TamboraNo.6A,Plongko,Pare,Kec. Pare,KabupatenKediri,JawaTimur 64211	2015
BMT Beringharjo	Jl.Dieng,Plongko,Pare,Kec.Pare, Kabupatenkediri,JawaTimur 64211	2015
BMT PETA	Jl.MochYusuf, Plongko, PareKec. Pare, Kabupatenkediri,JawaTimur 64211	2013

Dari tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa di Pare terdapat 3 BMT yang berbeda-beda., pada tahun 2015 BMT Nusantara dan BMT Beringharjo sama-sama berdiridan berlokasi di Plongko, Pare dan juga BMT PETA yang sama-sama bertempat di Plongko, Pare yang sudah berdiri terlebih dahulu yakni pada tahun 2013. Dari ketiga BMT tersebut berdiri di daerah dekat Pasar Pamenang Pare.

Tabel 1.2

Data Perbandingan *Baitul Maal Wa Tamwil* di Pare Kabupaten Kediri Tahun 2024

No.	Perbedaan	BMT UGT Nusantara	BMT Beringharjo	BMT PETA Pare
1.	Jam Oprasional	Buka Sabtu Kamis, Pukul 07.00-13.00. Tutup pada hari jumat.	Buka Senin-Jumat Pukul 08.00-16.00. Tutup pada hari Sabtu dan minggu.	Buka Senin-Sabtu, Pukul 08.00-15.00. Tutup pada hari minggu.

2.	Jumlah Nasabah Produk Simpanan Umum	6654	1997	1502
3.	Produk Simpanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tabungan Umum Syariah b. Tabungan Haji, c. Tabungan Umrah, d. Tabungan Hari Raya Idul Fitri, e. Tabungan Pendidikan, f. Tabungan Kurban, g. Tabungan Tarbiyah, h. Tabungan Berjangka, i. Tabungan Mda j. Berjangka Plus, k. Tabungan Masa Depan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Simpanan <i>Mudharabah</i> b. Simpanan <i>BeringPrize</i> c. Simpanan <i>Mudharabah</i> Berjangka d. Simpanan <i>Rihlah</i> e. Simpanan <i>Iqro</i> f. Simpanan Umrah dan Haji g. Simpanan Kurban 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Tabaruk</i> (Tabungan Barokah Umum) b. <i>Taburi</i> (Tabungan Barokah Idul Fitri) c. <i>Tafakur</i> (Tabungan Barokah Kurban) d. <i>Tahajut</i> (Tabungan Haji dan Umroh Terwujud)

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut BMT UGT Nusantara Capem Pare lebih unggul dibandingkan BMT Beringharjo Paredan BMT PETA Pare, meskipun dari ketiga BMT tersebut BMT UGT Nusantara Capem Pare memiliki jam oprasional yang paling singkat, akan tetapi BMT UGT Nusantara Capem Pare memiliki keunggulan tersendiri yaitu BMT UGT Nusantara memiliki jumlah nasabah produksimpanan umum yang lebih banyak serta jumlah produk yang lebih banyak dan bervariasi mulai dari

produk tabungan untuk anak sekolah hingga orang dewasa, sehingga nasabah dapat menyesuaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Nusantara (BMT UGT Nusantara) beroperasi sejak 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. Pada bulan Desember 2020 BMT melakukan PAD dengan perubahan nama, dengan nama awal BMT UGT Sidogiri menjadi BMT UGT Nusantara. Pada saat ini BMT UGT Nusantara sudah memiliki 298 kantor cabang, Kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di 10 Provinsi se Indonesia. Salah satu kantor cabang pembantu dari BMT UGT Nusantara yaitu BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare.

Tabel 1.3

Data Nasabah Yang Menabung Di BMT UGT Nusantara

NO	Jenis tabungan	2023	2024
1.	Tabungan Umum Syariah	5.377	5.793
2.	Tabungan Haji dan Umrah	100	100
3.	Tabungan Hari Raya Idul Fitri	300	400
4.	Tabungan Pendidikan	71	110
5.	Tabungan Kurban	81	91
6.	Tabungan Tarbiyah	85	90
7.	Tabungan Berjangka,	10	10
8.	Tabungan Mda Berjangka Plus,	10	10
9.	Tabungan Masa Depan	41	50

Total Nasabah	6075	6654
---------------	------	------

Berdasarkan tabel 1.3 BMT UGT Nusantara Capem Pare memiliki salah satu produk yang ditawarkan salah satunya yaitu produk simpanan, jumlah nasabah produk simpanan setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, meningkatnya jumlah produk simpanan. pada setiap tahunnya, jumlah tersebut merupakan jumlah nasabah keseluruhan yang menggunakan produk simpanan di BMT UGT Nusantara Capem Pare Kediri. Jumlah nasabah BMT UGT Nusantara tahun 2023 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan mencapai 6654 nasabah. Menurut Bapak Magnun selaku Kepala BMT UGT Nusantara setiap tahun BMT selalu mengalami Peningkatan, sebagaimana contoh pada tahun 2024 sudah mengalami peningkatan nasabah 579 sekitar nasabah.¹

Menabung merupakan perilaku yang dianjurkan dalam Islam. Kegiatan yang membantu seseorang menabung akan membantunya bersiap menghadapi kejadian tak terduga atau perencanaan masa depan. Tabungan diartikan sebagai penanaman modal berdasarkan akad *wadi'ah*, akad *mudharabah*, atau akad lainnya yang tidak melanggar prinsip syariah dan penarikannya hanya diperbolehkan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu; penarikannya tidak dapat dilakukan melalui cek, bilyet giro, atau cara

¹ Wawancara Bapak Magnun Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara pada 20 April 2025

lain yang sejenis.²

Pasar Pamenang sebagai salah satu pasar tradisional yang aktif di Pare menjadi pusat ekonomi masyarakat setempat. Di sinilah banyak pedagang menggantungkan mata pencaharian mereka, dan dalam aktivitas ekonominya, mereka tentu membutuhkan lembaga keuangan yang dapat menunjang kegiatan simpan pinjam atau menabung. Namun, meskipun BMT sudah lama hadir dan menawarkan konsep keuangan berbasis syariah, tidak semua pedagang otomatis menjadikannya sebagai tempat menabung.

Dari penjelasan tersebut, penelitian tentang persepsi masyarakat pedagang pasar pamenang di BMT UGT Nusantara menjadi relevan untuk menjawab tantangan dan peluang dalam industri keuangan syariah serta memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen akan layanan yang lebih baik dan mudah diakses. Sehingga penulis ingin meneliti dengan judul **“PERSEPSI PEDAGANG PASAR PAMENANG TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG di BMT UGT NUSANTARA CAPEM PARE”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persepsi pedagang Pasar Pamenang terhadap BMT Syariah?
2. Bagaimana Persepsi Pedagang Pasar Terhadap Mengambil Keputusan Menabung Di BMT Syariah

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
<https://www.ojk.go.id/id/Regulasi/Default.aspx> diakses pada 14 April 2025 Pukul 09.57 WIB

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi pedagang Pasar Pamenang terhadap Bank Syariah
2. Untuk mendeskripsikan reaksi Pedagang Memutuskan Untuk Menabung di BMT Syariah

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat dapat memeberikan manfaat Dalam bentuk dua aspek :

1. Secara Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana pedagang di Pasar Pamenang Pare memandang dan merespons minat mereka dalam berinvestasi di Bank Syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan terkait bagaimana persepsi masyarakat pedagang pasar pamenang meningkatkan jumlah nasabah, yang kemudian dapat menjadi evaluasi kedepanya mengenai penerapan tersebut, serta memberikan manfaat dan masukkan. Memberikan informasi kepada para pedagang Pasar Pamenang Pare tentang keunggulan, manfaat, dan pentingnya memanfaatkan layanan perbankan syariah.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan meningkatkan nilai-nilai Islam, terutama dalam kegiatan *muamalah*.

c. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman, dan sumber-sumber pengetahuan tentang perbankan syariah ke dalam pengetahuan teoritis yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi yang kemudian diaplikasikan ke dalam penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

1. *Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah* oleh Wella Sandria, Penelitian ini berfokus pada evaluasi pandangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Jambi terhadap perbankan syariah dan implikasinya terhadap keputusan menabung di bank syariah. Bank syariah, sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, memiliki beberapa istilah yang digunakan untuk merujuk padanya, seperti Bank Tanpa Riba atau Bank Syariah.

Mahasiswa dianggap sebagai sasaran potensial bagi perbankan syariah untuk meningkatkan simpanan mereka, mengingat kebutuhan mereka akan penghematan, baik yang berasal dari dalam maupun luar kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pandangan mahasiswa terhadap layanan perbankan syariah di Jambi dan bagaimana pandangan ini memengaruhi keputusan mereka dalam menabung di bank syariah. Teori

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi oleh Michael W. Levine & Shefner serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen oleh Mowen dan Michael. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Jambi memiliki pandangan positif terhadap layanan perbankan syariah, yang tercermin dalam pemahaman mereka tentang layanan tersebut. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa masih memilih untuk menabung di bank konvensional, meskipun mereka percaya bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan. Hanya 24,6% dari mereka yang memiliki tabungan di bank syariah, sementara 75,4% sisanya memilih untuk tidak menabung di bank syariah.³

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang diangkat penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi calon nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaanya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu memakai subjek mahasiswa sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek pedagang Pasar Pamenang Pare.

2. *Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh* oleh oleh Syarizal tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi nilai dan

³Wella Sandria *Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah. Journal Development*, 2018, 6.2, 178-190.

pengetahuan masyarakat memengaruhi minat mereka dalam menabung, serta dampaknya pada keputusan menabung di bank syariah di Banda Aceh. Dilakukan di kota Banda Aceh, penelitian ini melibatkan 155 responden yang memiliki tabungan di bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak AMOS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh langsung dari variabel independen, yaitu persepsi nilai (x_1), terhadap variabel dependen, keputusan menabung (z), lebih kecil dibandingkan dengan pengaruhnya melalui variabel perantara minat menabung (y). Pengaruh langsung antara x_1 dan z adalah sebesar 0,060, sementara pengaruh tidak langsung melalui y lebih besar, yaitu sebesar 0,1008. Begitu juga dengan variabel independen lainnya, yaitu pengetahuan (x_2), di mana pengaruh langsungnya terhadap keputusan menabung (z) juga lebih kecil daripada pengaruhnya melalui variabel perantara minat menabung (y). Pengaruh langsung antara x_2 dan z adalah sebesar 0,220, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui y lebih besar, yaitu sebesar 0,4536.

Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui variabel perantara, yaitu minat menabung (y). Variabel yang digunakan sebagai perantara dalam penelitian ini adalah bunga tabungan, sehingga bunga tabungan juga disebut sebagai variabel perantara parsial. Ini disebut parsial

karena berperan dalam mengurangi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang diangkat penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi calon nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaanya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu memakai penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif.

3. *Persepsi dan Perilaku Mubaligh terhadap Bank Syariah di Kota Padang* oleh Ardianis jurnal ilmiah tahun 2019. Penelitian ini menitikberatkan pada beragam produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah, memberikan peluang bagi masyarakat untuk memilih bank yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keputusan dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh persepsi dan sikap, termasuk persepsi dan sikap dari para mubaligh (pengkhotbah Islam). Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan sektor perbankan syariah, diperlukan mekanisme untuk mengenalkan, mensosialisasikan, dan mempromosikan bank syariah kepada masyarakat. Salah satu cara sosialisasi ini dilakukan melalui peran mubaligh dalam menyampaikan dakwah, di mana mereka dapat memberikan informasi tentang bank syariah. Penelitian ini fokus pada persepsi dan sikap para mubaligh terhadap bank syariah di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini

⁴Syahriyal. *Pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di Banda Aceh. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec, 2018, 4.1,39-156.*

adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan sikap para mubaligh dalam menggunakan bank syariah di kota tersebut. Sampel penelitian terdiri dari para mubaligh yang tinggal di Kota Padang dan berasal dari organisasi Islam yang berpengaruh, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Ikatan Tarbiyah Islam. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap persepsi para mubaligh di Kota Padang adalah faktor personal, seperti keyakinan bahwa perbankan syariah didasarkan pada moralitas, saling kepercayaan, dan keadilan. Selain itu, pemilihan bank syariah juga dipengaruhi oleh fatwa MUI tentang pelarangan iuran. Di sisi lain, faktor yang paling berpengaruh terhadap sikap para mubaligh di Kota Padang adalah faktor budaya, di mana mereka cenderung memilih perbankan syariah karena percaya bahwa bank syariah lebih terbuka terhadap skala global.⁵

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang diangkat penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi nasabah Bank Syariah. Perbedaanya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu memakai subjek mubaligh di Kota Padang sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek pedagang Pasar Pamenang Pare.

⁵ Ardianis. *Persepsi dan Perilaku Mubaligh terhadap Bank Syariah di Kota Padang*. Jurnal AL-AHKAM, 2019, 10.2, 123-137.

4. *Persepsi Petani Tentang Lembaga Keuangan Syariah yang Menangani Pembiayaan Kebutuhan Petani di Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Malang* ditulis oleh Fita Setiati jurnal ilmiah tahun 2018. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali pandangan para petani mengenai cara operasional Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam memberikan pembiayaan bagi mereka di desa Sukopuro, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kelompok sasaran adalah masyarakat desa Sukopuro yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, di mana peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu aktif dalam bidang bisnis dan menggunakan layanan keuangan dari LKS di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan Focus Discussion Groups (FDG). Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk menggali makna yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi petani di desa Sukopuro, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, terhadap cara LKS beroperasi dalam menyediakan pembiayaan untuk kebutuhan mereka.⁶

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang diangkat penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi calon nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Perbedaanya

⁶Setiati, Fita. *Persepsi Petani Tentang Lembaga Keuangan Syariah yang Menangani Pembiayaan*

terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu memakai subjek mahasiswa sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek pedagang Pasar Pamenang Pare.

5. *Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah* oleh Natiqotul Khusna, Veriandika Yudha Pratama, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, 2021, Penelitian ini meneliti persepsi, perilaku, dan preferensi masyarakat Tulungagung terhadap Bank Syariah, khususnya Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung. Hasilnya menunjukkan mayoritas masyarakat Tulungagung setuju dengan semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang mewakili variabel persepsi. Selain itu, perilaku masyarakat Tulungagung terhadap Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dinilai positif. Analisis frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap empat pertanyaan yang mewakili variabel perilaku. Namun, pada satu dari lima pertanyaan, sekitar 45% dari 60 responden mengungkapkan sedikit keraguan. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat Tulungagung cenderung memiliki persepsi positif terhadap Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung, dengan sebagian besar dari mereka menunjukkan perilaku yang mendukung penggunaan bank syariah.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah, sama-sama meneliti tentang persepsi dan perilaku nasabah,. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel y, jika

penelitian terdahulu menggunakan Bank Muamalat Indonesia Kcp Tulungagung untuk digunakan penelitian, maka penelitian ini menggunakan Pedagang Pasar Pamenang Pare sebagai Variabel y⁷

⁷ Natiqotul Khusna, Pratama ,dan Versiandika Yudha. *Persepsi masyarakat Mengenai Kesyariahan perbankan syariah Terhadap Perferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirusahaan*, 2021, 1,2,310-322